



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU *CYBERSEX*
PADA REMAJA DI MAN 2 KOTA PADANG PANJANG**

TAHUN 2025

Oleh :

NURUL IZZATI

NIM. 1811211045

Dosen Pembimbing 1 : Dr. dr. DIEN GUSTA ANGGRAINI NURSAL, MKM

Dosen Pembimbing 2 : SITI NUR HASANAH, S.ST., M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2025

NURUL IZZATI, NIM.1811211045

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
CYBERSEX PADA REMAJA DI MAN 2 KOTA PADANG PANJANG TAHUN
2025**

xiii + 110 halaman, 39 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai 10 siswa/siswi MAN 2 Kota Padang Panjang ditemukan 5 diantaranya mengatakan pernah menemukan konten berbau pornografi tanpa sengaja di internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja di MAN 2 Kota Padang Panjang.

Metode

Penelitian kualitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan populasinya adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang Panjang yang berjumlah 383 orang dan sampel sebanyak 162 orang. Teknik pengambilan sampel berupa *proposional random sampling*. Pengolahan data menggunakan uji analisis univariat, uji analisis bivariat dan uji analisis multivariat.

Hasil

Sebanyak 2,5% siswa MAN 2 Kota Padang Panjang berperilaku *cybersex* dalam kategori berisiko tinggi dan 47,5% dalam kategori sedang. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap ($p\text{-value}=0,016$) dan aksesibilitas ($p\text{-value}=0,002$) dengan perilaku *cybersex*. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, peran orang tua, teman sebaya, dan guru. Faktor paling dominan adalah aksesibilitas ($OR=2,617$).

Kesimpulan

Variabel aksesibilitas merupakan faktor yang paling dominan terhadap perilaku *cybersex* pada remaja. Oleh karena itu, diharapkan kerja sama dari berbagai pihak seperti orang tua dan sekolah dalam meningkatkan edukasi kepada remaja mengenai *cybersex*, guna membentuk sikap yang positif dalam menghadapi perilaku *cybersex*.

Daftar Pustaka : 90 (2012-2025)

Kata Kunci : *cybersex*, perilaku, remaja

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduet Thesis, July 2025
NURUL IZZATI, NIM.1811211045**

**FACTORS RELATED TO CYBERSEX BEHAVIOR AMONG
ADOLESCENTS IN MAN 2 PADANG PANJANG CITY IN 2025**

xiii + 110 pages, 39 tables, 2 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Research purposes

Preliminary studies conducted with interviewing 10 students of MAN 2 Padang Panjang City, 5 of them were found to be say Once find content smelly pornography without intentionally on the internet. Research This aim Forknow factors that influence behavior *cybersex* among teenagers at MAN 2 Padang Panjang City.

Method

Study qualitative with use design *cross-sectional* research This implemented in January 2025 with its population is student class XI MAN 2 Padang Panjang City, totaling 383 people and samples as many as 162 people. Retrieval technique sample in the form of *proportional random sampling*. Data processing using analysis univariate, bivariate and multivariate.

Results

As many as 2.5% of students at MAN 2 Padang Panjang City engaged in cybersex behavior. category risky high and 47.5% in category moderate. Analysis results bivariate show existence connection significant between attitude ($p\text{-value} = 0.016$) and accessibility ($p\text{-value} = 0.002$) with cybersex behavior. There is no connection significant between knowledge, role of parents, friends peers, and teachers. The most dominant factor is accessibility (OR=2.617).

Conclusion

Variables accessibility is the most dominant factor to behavior *cybersex* in teenagers . Therefore that, it is hoped work the same from various party such as parents and schools in increase education to teenager about *cybersex*, in order to form positive attitude in face behavior *cybersex*.

Bibliography : 90 (2012-2025)

Keywords : *cybersex*, behavior , teenagers